

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang berfokus pada suatu fenomena yang mengacu pada kejadian atau gejala yang dapat diukur dan dihitung secara numerik. Menurut Sugiyono (2017) penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang berfokus pada pemikiran positif, dan menggunakan alat penelitian untuk mengumpulkan informasi, menganalisis data statistik, dan menguji hipotesis yang diterapkan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Penelitian ini menguji pengaruh Variabel X (Struktur modal) terhadap Y (Kinerja keuangan). Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis masing-masing variabel tersebut.

Jenis dalam penelitian ini menggunakan eksplanatori (*explanatory research*) yang termasuk jenis penelitian dengan tujuan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel yang ada yakni variabel independen (Struktur Modal) dan variabel dependen (Kinerja Keuangan). Terdapat jenis pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan analisis data skunder, yang diperoleh melalui laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan suatu metode yang digunakan untuk mencatat, menyimpan dan mengatur informasi atau data tertentu secara terstruktur dan mudah diakses.

Dalam penelitian ini menggunakan alat bantu program “*Statistical Product and Service Solutions* (SPSS)” versi 21 for windows.

### **3.2 Subjek dan Lokasi Penelitian**

Subjek penelitian adalah perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Lokasi penelitian dilakukan dengan mengunduh data laporan keuangan tahunan dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **3.3 Definisi Operasional Variabel**

Operasional Variabel merupakan proses menggambarkan atau mendefinisikan variabel dalam hal operasional atau tindakan yang dilakukan untuk mengukurnya. Hal ini mencakup penentuan cara variabel yang akan diukur, diobservasi, atau diperlakukan dalam konteks penelitian. Adapun dua variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

#### **1. Variabel dependen**

Variabel dependen (variabel terikat) yang dipengaruhi oleh variabel independen dan oleh karena itu diukur sebagai hasil dari perubahan variabel independen (Umar, 2003:50). Dalam penelitian ini, kinerja keuangan sebagai variabel dependen. *Return on equity* (ROE) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan. ROE digunakan dalam menilai seberapa baik perusahaan dalam menggunakan uang yang diinvestasikan oleh pemegang saham dalam menghasilkan laba apabila ROE semakin tinggi maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari modal yang disetorkan pemegang saham semakin baik.

Adapun rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

## 2. Variabel Independen

Variabel independen adalah faktor penyebab atau memiliki dampak pada variabel dependen, sesuai dengan konsep yang dijelaskan oleh Umar (2003:50). Pada dasarnya, variabel independen digunakan untuk mengobservasi pengaruh perubahan variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independennya adalah struktur modal yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*. Adapun rumus dari pengukuran tersebut yaitu :

### 1) *Debt to Asset Ratio* /*DAR*

*Debt to Asset Ratio* (Rasio Utang terhadap Aset) merupakan rasio keuangan yang mengukur seberapa banyak utang yang digunakan suatu perusahaan dibandingkan dengan total asetnya. Adapun rumus yang digunakan yaitu :

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Assets}}$$

### 2) *Debt to Equity Ratio*/DER

*Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang membandingkan total utang dengan total ekuitas suatu perusahaan, yang menunjukkan berapa banyak utang yang digunakan perusahaan dibandingkan dengan modal sendiri. Adapun rumus yang digunakan yaitu :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Equity}}$$

### 3) *Loan to Deposito Ratio/LDR*

Rasio ini dihitung dengan membagi seluruh jumlah pinjaman yang dicairkan oleh bank dengan jumlah total uang yang diperoleh dari sumber lain, merupakan rasio keuangan yang digunakan bank untuk menghitung rasio pinjaman terhadap simpanan yang diterima dari nasabahnya. Adapun rumus yang digunakan yaitu :

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Simpanan Nasabah (DPK)}}$$

**Tabel 3.1 Skala Pengukuran**

No	Variabel	Pengukuran	Skala
1	<b>Independen</b> Struktur Modal	<i>Debt to Assets Ratio</i> , dengan rumus : $\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Assets}}$	Rasio
		<i>Debt to Equity Ratio</i> , dengan rumus : $\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Equity}}$	Rasio
		<i>Loan to Deposito Ratio</i> , dengan rumus: $\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Nasabah (DPK)}}$	Rasio
2	<b>Dependen</b> Kinerja Keuangan	<i>Return on Equity</i> , dengan rumus : $\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio

Sumber : Data diolah,2024

### 3.4 Populasi

Populasi merupakan generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan. Seluruh perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2022 menjadi populasi penelitian ini. Secara keseluruhan, terdapat 47 perusahaan yang tercatat, berdasarkan data yang diperoleh dari situs web [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

**Tabel 3.2 Populasi Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Raya Indonesia Tbk.
2	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk.
3	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk.
4	ARTO	Bank Jago Tbk.
5	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.
6	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.
7	BANK	Bank Aladin Syariah Tbk.
8	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
9	BBHI	Allo Bank Indonesia Tbk.
10	BBKP	Bank Kb Bukopin Tbk.
11	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.
12	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)
13	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)
14	BBSI	Krom Bank Indonesia Tbk.
15	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)
16	BBTB	Bank Neo Commerce Tbk.
17	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.
18	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
19	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten
20	BGTG	Bank Ganesha Tbk.
21	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.
22	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat
23	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
24	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.
25	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.
26	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.

27	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
28	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
29	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
30	BNLI	Bank Permata Tbk.
31	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.
32	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
33	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk.
34	BTPN	Bank BTPN Tbk.
35	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.
36	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk.
37	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.
38	INPC	Bank Artha Graha Internasional
39	MASB	Bank Multiarta Sentosa Tbk
40	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.
41	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.
42	MEGA	Bank Mega Tbk.
43	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.
44	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.
45	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.
46	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
47	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

Sumber : Data diolah,2024

### 3.5 Sampel

Menurut Suryani dan Hendryadi (2015), sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih untuk diteliti dengan menggunakan kriteria tertentu, dan hasil penelitian digunakan untuk mencerminkan populasi secara keseluruhan.

Sampel penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan yang tersedia di Bursa Efek Indonesia. Yang menjadi sampel penelitian ini sebanyak 27 perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022. Adapun nama-nama perusahaan yang menjadi sampel sebagai berikut :

**Tabel 3.3 Sampel Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.
2	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
4	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.
5	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)
6	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)
7	BBSI	Krom Bank Indonesia Tbk.
8	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)
9	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
10	BGTG	Bank Ganesha Tbk.
11	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.
12	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat
13	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
14	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.
15	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
16	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
17	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
18	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.
19	BTPN	Bank BTPN Tbk.
20	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.
21	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.
22	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.
23	MEGA	Bank Mega Tbk.
24	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.
25	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.
26	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.
27	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

Sumber : Data diolah,2024

### 3.5.1 Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan *general population*, dengan pengambilan sampel menggunakan *target population*. Adapun target populasi yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

### 3.4 Kriteria Pengambilan sampel penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	47
2	Perusahaan perbankan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara konsisten selama periode 2018-2022.	(4)
3	Perusahaan perbankan yang tidak menghasilkan laba tahun 2018-2022.	(16)
Perusahaan yang memenuhi kriteria sampel.		27
Data yang digunakan sebagai sampel tahun 2018-2022(27 x 5 tahun)		135

Sumber : Data diolah,2024

### 3.6 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yakni informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari perusahaan terkait. Data tersebut disajikan dalam bentuk laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2022. Sumber data berasal dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu :

- 1) Metode Dokumentasi.

Menurut Sugiyono (2012), metode dokumentasi merupakan strategi pengumpulan informasi yang melibatkan peninjauan dan studi terhadap catatan atau dokumentasi perusahaan yang sudah ada, menggunakan data sekunder yang telah ada sebelumnya. Metode dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk mencatat, menyimpan, dan mengorganisir informasi atau data tertentu secara terstruktur dan mudah diakses. Hal ini dapat mencakup penggunaan catatan tertulis, database elektronik, atau sistem

pencatatan lainnya untuk merekam dan menyimpan informasi yang relevan. Bentuk dokumentasi berupa laporan keuangan perusahaan yang tersedia pada situs resmi Bursa Efek Indonesia.

### **3.8 Teknik Analisa Data**

#### **3.8.1 Analisa Deskriptif**

Dengan analisis statistik deskriptif yang jelas dapat diperoleh gambaran secara menyeluruh terhadap seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menampilkan hasil pengukuran nilai mean, nilai minimum dan maksimum, serta standar deviasi seluruh variabel (Fau, 2015). Dengan bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan objektif mengenai fakta dan hubungan antara variabel yang diuji melalui pengumpulan, mengolah, dan analisis data dalam pengujian hipotesis statistik.

#### **3.8.2 Analisa Inferensial**

Analisis inferensial merupakan teknik umum untuk membuat kesimpulan atau inferensi tentang suatu populasi menggunakan data yang dikumpulkan dari sampel yang diambil dari populasi tersebut. Dalam analisis inferensial, data yang diproses melibatkan dua variabel atau lebih yang dibandingkan, seperti menganalisis hubungan, pengaruh, atau perbedaan antara variabel-variabel tersebut.

#### **3.8.3 Analisis Regresi Linier Berganda**

Tujuan analisis regresi berganda adalah untuk memastikan arah dan kekuatan hubungan antara variabel independen dan dependen. Menemukan

kekuatan hubungan antar variabel dan bagaimana variabel independen dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen adalah dua manfaat menggunakan analisis regresi berganda. Memperkirakan hubungan antara perubahan suatu variabel terikat dan perubahan berbagai variabel bebas adalah tujuan analisis regresi linier berganda. Berikut persamaan regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Keuangan (ROE)

a = Konstanta

X<sub>1</sub> = DAR

X<sub>2</sub> = DER

X<sub>3</sub> = LDR

e = Error term yakni kesalahan dalam pendugaan penelitian.

### 3.8.4 Uji Asumsi Klasik

Serangkaian uji statistik yang dikenal dengan “uji asumsi klasik” digunakan untuk menentukan apakah model regresi yang dikembangkan memenuhi asumsi dasar analisis regresi klasik. Adapun uji yang akan digunakan sebagai berikut :

#### 1. Uji asumsi normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel dependen dan residual, yaitu selisih antara nilai observasi dan nilai

yang diprediksi oleh model, memiliki distribusi normal dalam model regresi (Ghozali, 2011:147). Dua metode yang sering digunakan untuk menguji kenormalan data: analisis statistik dan analisis grafis. *normal probability plot*. dan histogram digunakan dalam analisis grafis. Sedangkan uji *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk analisis statistik.

Model regresi dianggap memenuhi uji normalitas jika histogramnya memiliki distribusi lonceng, titik dalam grafik normal probability plot berdekatan dengan garis diagonal, dengan nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 (>5%), sesuai dengan syarat lolos uji normalitas yaitu data harus memiliki nilai di atas 0,05 (>5%).

## **2. Uji asumsi Heteroskedastisitas**

Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan varian antar residu pengamatan dalam model regresi digunakan uji heteroskedastisitas (Ghozali, 2011:151). Apabila sebaran titik dan populasi pada bidang regresi tidak konstan maka disebut dengan heteroskedastisitas. Fenomena ini mungkin disebabkan oleh perubahan lingkungan yang tidak diperhitungkan dalam model regresi.

Pada uji heteroskedastisitas, scatter plot dapat digunakan untuk analisis keputusan. Heteroskedastisitas ditandai dengan adanya pola yang sistematis pada grafik residual, seperti pola berbentuk corong atau pola yang semakin melebar atau menyempit. Sebaliknya, jika

titik-titik residual tersebar secara acak tanpa pola yang jelas, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Uji Asumsi Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas ialah untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen dalam model regresi mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak (Ghozali, 2012). Penerapan *Value Inflation Factor* (VIF) merupakan salah satu teknik untuk mendeteksi multikolinearitas. Multikolinearitas suatu model regresi dapat ditunjukkan dengan :

- a. Pemeriksaan variabel independen menggunakan matriks korelasi. Tingkat korelasi variabel independen yang tinggi (seringkali lebih besar dari 0,90) menunjukkan kemungkinan terjadinya masalah multikolinearitas.
- b. Ada dua perspektif yang tersedia untuk mengamati multikolinearitas :
  - 1) Nilai toleransi dan inversnya.  $<0,10$  merupakan nilai toleransi yang baik.
  - 2) Nilai *Varian Inflation Factor* (VIF)  $> 10$ . Merupakan angka yang baik untuk *Variant Inflation Factor* (VIF).

Konsep kebalikan dari nilai toleransi menunjukkan bahwa nilai yang rendah berarti nilai VIF yang tinggi (nilai toleransi  $\leq 0,10$  = nilai VIF  $\geq 10$ ).

#### 4. Uji asumsi Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan dalam mengetahui apakah terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode-t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1) dalam model regresi (Ghozali, 2012). Dengan membandingkan nilai *Durbin-Watson* (d) dengan batas atas (du) dan batas bawah (dL) pada tabel, maka uji *Durbin-Watson* dapat digunakan dalam pengujian autokorelasi.

- 1)  $0 < d < dL$  = terjadi autokorelasi positif.
- 2)  $dL < d < du$  = tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak.
- 3)  $d - dL < d < 4$  = terjadi autokorelasi negatif.
- 4)  $4 - du < d < 4 - dL$  = tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak.
- 5)  $du < d < 4 - du$  = tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif.

Uji autokorelasi jika nilai p uji rendah (biasanya  $< 0,05$ ), maka terdapat cukup bukti untuk menolak hipotesis nol, yang berarti terdapat autokorelasi dalam residu.

### 3.8.5 Uji Hipotesis

#### 3.8.5.1 Uji T

Sugiyono (2018:206), Uji t merupakan cara untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, uji t yang sering disebut dengan uji parsial. Rumus yang digunakan dalam uji t menurut (Sugiyono, 2018: 206) yaitu :

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-R^2)}}$$

Keterangan :

t = Uji pengaruh parsial

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya data

r<sup>2</sup> = Koefisien determinasi

Berikut kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan:

- 1) Hipotesis ditolak jika nilai signifikansinya >0,05, artinya ini menunjukkan bahwa variabel bebas tidak mempunyai dampak nyata terhadap variabel terikat.
- 2) Hipotesis diterima jika nilai signifikansinya < 0,05, artinya terdapat korelasi yang signifikan terhadap variabel bebas dan terikat.

### 3.8.5.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis determinasi merupakan teknik untuk menilai sejauh mana pengaruh parsial faktor-faktor independen terhadap variabel dependen, Sugiyono (2018:201). Nilai  $R^2$  terletak antara 0 sampai dengan 1, di mana nilai yang mendekati 0 mengindikasikan bahwa variabel bebas memiliki keterbatasan dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Ketika koefisien determinasi mendekati satu, variabel independen hampir seluruhnya menjelaskan informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen. Menurut Sugiyono (2015), rumus yang dapat digunakan untuk mencari koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi.

$R^2$  = Kuadrat koefisien korelasi berganda.